

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN DENGAN MINYAK ZAITUN TERHADAP NYERI PERSALINAN PADA IBU BERSALIN FASE AKTIF

¹Jumriani*, ²Sri Astuti, ³Bayti Jannah
*Corresponding Author: jumriani21833@gmail.com
^{1,2,3} DII Kebidanan, Politeknik Muhammad Dahlan

Article Info	Abstract
Article History Received: 20 June 2026 Revised: 25 June 2026 Published: 27 June 2026 Keywords: Oxytocin massage, olive oil, labor pain	Background: The labor process is often frightening and associated with pain. Labor pain is a physiological process. If pain is not managed properly, it can lead to other problems, including increased anxiety or worry about the labor process, which can increase adrenaline production and cause vasoconstriction, which reduces maternal blood flow to the fetus. The fetus will experience hypoxia, while the mother will experience prolonged labor, which can also increase systolic and diastolic blood pressure. Research Objective: To determine the effect of oxytocin massage using olive oil on labor pain in women in the active phase of labor at Tiberias Clinic, Tobelo, North Halmahera. Research Method: This study was a quasi-experimental study. This study was conducted at Tiberias Clinic in April 2026. The sample consisted of 20 women in labor. Results: The results of the study showed a decrease in labor pain in the group receiving oxytocin massage, all 10 women (50%). In the group receiving no intervention, only a small proportion of respondents, namely 4 women (20%), experienced a decrease in labor pain. Conclusion: There is an effect of oxytocin massage with olive oil on labor pain in women in the active phase of labor.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 20 Juni 2026 Direvisi: 25 Juni 2026 Dipublikasi: 27 Juni 2026 Kata kunci: Pijat Oksitosin, Minyak Zaitun, Nyeri Persalinan	Latar belakang : Proses persalinan seringkali merupakan sesuatu yang sangat menakutkan dan identik dengan rasa nyeri. Nyeri persalinan merupakan proses yang fisiologis. Apabila nyeri tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah yang lain diantaranya meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir akan proses persalinan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat juga meningkatkan tekanan sistolik dan distolik Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif Di Klinik Tiberias Tobelo Halmahera Utara Metode Penelitian : Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian Quasi-eksperimental., Penelitian ini telah dilaksanakan di Klinik Tiberias pada bulan April 2026, sampel dalam penelitian ini adalah 20 ibu Bersalin Hasil : hasil penelitian kelompok yang diberikan pijat oksitosin seluruh responden sebanyak 10 ibu bersalin (50%) menunjukkan adanya penurunan skala nyeri persalinan. Sedangkan Pada kelompok yang tidak diberikan intervensi, hanya sebagian kecil responden, yaitu 4 ibu bersalin (20%), yang mengalami penurunan skala nyeri persalinan Kesimpulan : Ada Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses alamiah atau fisiologi yang akan dialami oleh setiap wanita. Persalinan sangat penting dilakukan observasi HIS yaitu dengan melihat frekuensi dan durasi His sehingga proses persalinan kala I akan berlangsung dengan normal. Proses pengeluaran plasenta biasanya akan terjadi pengumpulan darah dibelakang plasenta dan membantu pengeluaran plasenta. Apabila lama persalinan kala II berlangsung tidak sempurna atau melebihi waktu yang semestinya maka masalah potensial akan terjadi (Anggraeni et al., 2024)

Menurut World Health Organization (WHO), komplikasi kehamilan dan persalinan, termasuk persalinan lama, menyebabkan 810 kematian ibu setiap hari di dunia. sementara Indonesia berada di posisi ke-5 dengan penyebab kematian disebabkan oleh partus lama. Angka kejadian persalinan lama di Indonesia 9% dari keseluruhan angka kematian 3%-5% dari proses kelahiran. (Agustin et al., n.d.)

Proses persalinan seringkali merupakan sesuatu yang sangat menakutkan dan identik dengan rasa nyeri. Nyeri persalinan merupakan proses yang fisiologis. Apabila nyeri tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah yang lain diantaranya meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir akan proses persalinan sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu akan mengalami persalinan lama dan dapat juga meningkatkan tekanan sitolik dan distolik (Laily Himawati & Nurul Kodiyah, 2020)

Salah satu terapi non farmakologi yang cukup efektif untuk dilakukan yaitu oxytocin massage (pijat oksitosin) yang dinilai dapat

memicu kontraksi persalinan, memberi rasa rileks pada ibu bersalin, serta membantu meredakan ketegangan pada otot dan perasaan yang timbul saat persalinan. Alasan pemilihan pijat oksitosin ini selain karena karena intervensi ini lebih mudah dan terjangkau untuk diterapkan, metode ini bekerja langsung meningkatkan kontraksi uterus lebih adekuat sehingga mempercepat proses penipisan dan dilatasi serviks. (Ernida et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian quasi-ekperimental menggunakan desain *pre-post tes control design*, dimana dilakukan pengukuran variabel sebelum dan setelah intervensi.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil usia kehamilan aterm fase aktif di Klinik Tiberias Halmahera Utara yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 20 terdiri dari 10 diberikan perlakuan dan 10 tidak diberikan perlakuan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah di lakukan penelitian pada 20 ibu bersalin tentang Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif dengan hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan umur ibu Bersalin

Umur	Jumlah	
	n	%
<20	2	10
20-35	15	75
>35	3	15
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian pada tabel 1. Menunjukkan bahwa dari 20 responden (100%) terdapat 2 responden (10%) merupakan ibu Bersalin Yang berumur < 20 tahun, 15 responden (75%) merupakan ibu bersalin Yang umur 20 -35 tahun dan 3 responden (15%) merupakan ibu Bersalin Yang umur >35 tahun

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas ibu Bersalin

Paritas	Jumlah	
	n	%
Primipara	4	20
Multipara	11	55
Grande Multipara	5	25
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian pada tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 20 responden (100%) terdapat 4 responden (20%) merupakan ibu bersalin Yang memiliki Paritas Primipara, 11 responden (55%) ibu bersalin yang memiliki paritas multipara dan 5 responden (25%) merupakan ibu bersalin yang memiliki paritas grande multipara.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu bersalin

Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
Bekerja	12	60
Tidak Bekerja	8	40
Jumlah	20	100

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian pada tabel 3. Menunjukkan bahwa dari 20 responden (100%) terdapat 12 responden (60%) merupakan ibu bersalin Yang bekerja dan 8 responden (40 %) merupakan ibu bersalin Yang tidak bekerja

Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan kelompok Intervensi dan kontrol Sebelum dan sesudah di beri Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun

Kelompok	Skala Nyeri	
	Sebelum	Sesudah
Intervensi	7,9	3,9
Kontrol	7,9	7,1

Sumber : Data Primer 2026

Hasil penelitian pada tabel 4. Menunjukkan bahwa dari skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan adalah 7,9 dan setelah diberikan perlakuan adalah 3,9 sedangkan pada kelompok kontrol sebelumnya skala nyeri 7,9 dan setelahnya adalah 7,1

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya Pengaruh antara variabel bebas dan variabel tergantung dengan menggunakan uji T dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Tabel 5. Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif Sesudah diberikan

Kelompok	Skala Nyeri persalinan		P Value
	Sebelum	Sesudah	
Intervensi	7,9	3,9	0.001
Kontrol	7,9	7,1	0.003

Tabel 5. . Menunjukkan bahwa dari skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan adalah 7,9 dan setelah diberikan perlakuan adalah 3,9 sedangkan pada kelompok kontrol sebelumnya skala nyeri 7,9 dan setelahnya adalah 7,1.

Dengan pengujian statistic menggunakan teknik uji T pada kelompok intervensi didapatkan $p = 0.001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian ada Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap

Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif Sesudah diberikan

Pijat oksitosin adalah teknik pijatan lembut yang dilakukan di sepanjang tulang belakang, dimulai dari tulang rusuk ke-5 hingga ke-6 sampai area tulang belikat (scapula), yang memberikan efek relaksasi. Rasa rileks yang dirasakan ibu dapat merangsang otak untuk menurunkan hormon adrenalin dan meningkatkan produksi hormon oksitosin, yang berperan penting dalam memicu kontraksi rahim secara optimal (Himawati Laily, 2020).

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa dari skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan adalah 7,9 dan setelah diberikan perlakuan adalah 3,9 sedangkan pada kelompok kontrol sebelumnya skala nyeri 7,9 dan setelahnya adalah 7,1.

Dengan pengujian statistic menggunakan teknik uji T pada kelompok intervensi didapatkan $p = 0.001$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian ada Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif

Hasil Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Agustin. dkk. “tentang “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Di TPMB I Kabupaten Ciamis” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang diberikan pijat oksitosin mengalami persalinan lebih singkat (40,3%), sedangkan kelompok kontrol lebih banyak mengalami persalinan yang lebih lama (43,7%). Uji statistik Mann-Whitney menghasilkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan dari pemberian pijat oksitosin terhadap durasi persalinan kala I fase aktif. Dengan demikian, pijat oksitosin terbukti sebagai metode non-farmakologis yang efektif untuk mempercepat proses persalinan.

Hasil penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Merry Wijaya tentang “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Nyeri Dan Kemajuan Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Garuda” Hasil penelitiannya diketahui bahwa nyeri pada ibu bersalin mengalami perubahan, hal ini terbukti berkurangnya rasa nyeri yang dialami responden pada saat pre tes kategori nyeri sedang menurun 20,4 %, dan responden berkategori nyeri berat menurun 14,3 %. Pijat oksitosin berpengaruh terhadap penurunan nyeri ibu bersalin dengan P sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa pemberian pijat oksitosin memiliki peran yang signifikan dalam menurunkan skala nyeri persalinan, karena seluruh responden yang mendapatkan intervensi menunjukkan adanya penurunan nyeri. Hal ini mengindikasikan bahwa pijat oksitosin kemungkinan efektif dalam merangsang respons fisiologis tubuh, seperti peningkatan hormon oksitosin, yang dapat membantu mengurangi rasa nyeri selama proses persalinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata skala nyeri pada kelompok intervensi sebelum perlakuan adalah 7,9 dan sesudah perlakuan menjadi 3,9.
2. Rata-rata skala nyeri pada kelompok kontrol sebelum perlakuan adalah 7,9 dan sesudah menjadi 7,1.
3. Penurunan skala nyeri pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
4. Pemberian pijat oksitosin menggunakan minyak zaitun lebih efektif dalam

membantu menurunkan nyeri persalinan dibandingkan dengan tidak diberikan intervensi.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pijat Oksitosin Dengan Minyak Zaitun Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Fase Aktif

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, disarankan untuk menerapkan pijat oksitosin menggunakan minyak zaitun sebagai salah satu metode non-farmakologis dalam mengurangi nyeri persalinan.
2. Bagi institusi pelayanan kesehatan, perlu memberikan pelatihan terkait teknik pijat oksitosin agar dapat diaplikasikan secara tepat dan aman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi nyeri persalinan.
4. Bagi ibu bersalin, metode ini dapat dijadikan alternatif untuk membantu mengurangi nyeri secara alami tanpa efek samping obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. D., Indriati, M., Hernawati, Y., & Ristanty, B. (n.d.). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI TPMB I a . Rerata lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok kontrol. 001*.
- Andi dan kalsum, fatimah dan kalsum. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Kala I Fase Aktif pada Ibu bersalin di Puskesmas Balangnipa Kabupaten Sinjai. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian*, 1(1), 366–371.
- Astawan, M., Wresdiyati, T., & Nasution, N. A. (2015). *Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Anggraeni, A. D., Astuti, R. P., & Anggraini, M. (2024). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Frekuensi dan Durasi Kontraksi Otot Rahim (His) pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di PMB N. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 739–746. <https://doi.org/10.54082/jupin.370>
- Ernida, Y., Maritalia, D., Rahmah, S., & Nuraina, N. (2024). Effect of Oxytocin Massage in the Active Phase of 1 Period On the Length of Labor. *JURNAL VNUS (Vocational Nursing Sciences)*, 6(2), 76–83. <https://doi.org/10.52221/jvnus.v6i2.726>
- Laily Himawati, & Nurul Kodiyah. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi Grobogan. *Journal Of Midwifery*, 8(1), 17–22.
- Merry Wijaya, Bewi, D. W. T., & Rahmiati, L. (2018). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Nyeri Dan Kemajuan Persalinan Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Bidan*, III(3), 27–34. <https://ibi.or.id/journal/index.php/jib/article/view/85/61>
- Potter & Perry. 2019. *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika
- Tamsuri, A. 2007. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.
- Zanah, A. M., & Hanim, B. (2025). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Mempercepat Proses Persalinan Pada Ibu Bersalin Ny X di Puskesmas Ukui. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(6), 1002–1006. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.626>